

**ANALISA PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Maret 2022

Analisis Secara Individu

1. NSFR posisi Maret 2022 sebesar 133,43% masih di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR posisi Maret 2022 dibanding NSFR posisi Desember 2021 turun dari 151,76% menjadi 133,43%. Pergerakan ini didukung penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sebesar Rp 68,47 T dan peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) sebesar Rp 13,04 T.
3. Penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) didominasi oleh penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 58,88 T serta penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar Rp.10,76 T. Sementara itu, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) didominasi oleh peningkatan aset lainnya sebesar Rp 21 T.
4. Terdapat liabilities yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 0,18 T dalam bentuk transaksi repo.

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi Maret 2022 sebesar 133,45% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Maret 2022 dibanding NSFR Konsolidasi posisi Desember 2021 turun dari 151,81% menjadi 133,45%. Menurunnya NSFR Konsolidasi Maret 2022 disebabkan adanya penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sebesar Rp. 68,83 T dan peningkatan Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) sebesar Rp 12,96 T.
3. Penurunan Total Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) didominasi oleh adanya penurunan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 58,88 T. Sementara dari sisi RSF, meskipun Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga mengalami penurunan sebesar Rp. 8,82 T namun adanya peningkatan Aset Lainnya menyebabkan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) mengalami peningkatan.